

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang bertujuan secara objektif menggambarkan fenomena berdasarkan data historis dengan mengamati peristiwa yang telah terjadi untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya (Sugiyono & Lestari, 2021). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari kejadian sebelumnya guna menemukan pola yang relevan. Pemanfaatan data historis pada penelitian ini dapat menyajikan penjelasan yang lebih komprehensif tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini mengambil data melalui RSUD Kota Yogyakarta yaitu kadar trombosit pada pasien sebelum dan sesudah transfusi TC di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Ki Ageng Pemanahan Nomor 1-6, Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian meliputi seluruh pasien yang telah menerima tindakan transfusi TC di RSUD Kota Yogyakarta dengan periode pengamatan mulai dari bulan Januari hingga Desember pada tahun 2024 sebanyak 77 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang dipilih secara khusus untuk mencerminkan atau menggambarkan sifat-sifat dan karakteristik secara keseluruhan, sehingga memungkinkan peneliti menarik kesimpulan yang relevan (Sugiyono & Lestari, 2021). Sampel yang digunakan harus mewakili seluruh populasi yang diteliti, sehingga pemilihannya perlu dilakukan secara acak dan tidak boleh terlalu sedikit (Nasution, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling yang dipilih secara acak dengan kriteria pasien terdiagnosa trombositopenia, telah menjalani transfusi TC dan telah dilakukan pemeriksaan laboratorium darah lengkap sebelum dan setelah transfusi. Penelitian ini menggunakan 48 sampel pasien trombositopenia yang mendapatkan transfusi darah *Thrombocyte Concentrate* (TC) di RSUD Kota Yogyakarta pada Tahun 2024.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu jenis saja yaitu variabel tunggal. Variabel tunggal adalah elemen utama yang diamati dan dianalisis dalam penelitian, memungkinkan peneliti memperoleh informasi spesifik tentang fenomena tertentu. Dalam penelitian kuantitatif, variabel ini berfungsi sebagai acuan untuk mengukur dan mengevaluasi data, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran jelas mengenai kondisi yang diteliti (Sugiyono & Lestari, 2021). Penelitian tersebut ialah gambaran kadar trombosit pasien trombositopenia di RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2024.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kadar Trombosit Sebelum	Data satuan kadar trombosit pasien sebelum transfusi TC.	Data sekunder diambil dari rekam medis RSUD Kota Yogyakarta dan dicatat dalam lembar observasi	Kadar trombosit pasien trombositopenia dalam satuan /uL.	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kadar Trombosit Sesudah	Data satuan kadar trombosit pasien sesudah transfusi TC.	Data sekunder diambil dari rekam medis RSUD Kota Yogyakarta dan dicatat dalam lembar observasi	Kadar trombosit pasien trombositopenia dalam satuan /uL.	Rasio
Pasca Transfusi	Kondisi setelah dilakukannya proses transfusi darah untuk menggambarkan fase observasi.	Data sekunder diambil dari rekam medis RSUD Kota Yogyakarta dan dicatat dalam lembar observasi	1. Meningkat 2. Tetap 3. Menurun	Nominal
Jenis Kelamin	Jenis Kelamin merupakan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, meliputi karakteristik fisik dan fungsi reproduksi masing-masing yang berbeda.	Data sekunder diambil dari rekam medis RSUD Kota Yogyakarta dan dicatat dalam lembar observasi	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia	Usia merupakan ukuran waktu yang telah berlalu sejak seseorang lahir,.	Data sekunder diambil dari rekam medis RSUD Kota Yogyakarta dan dicatat dalam lembar observasi	1. Anak-anak (0–18 tahun) 2. Dewasa (18–59 tahun) 3. Lanjut usia (>60 tahun)	Nominal
Golongan Darah	Golongan darah yaitu sistem pengelompokan darah didasarkan pada ada tidaknya antigen di permukaan sel darah, serta jenis antibodi yang ada dalam plasma darah.	Data sekunder diambil dari rekam medis RSUD Kota Yogyakarta dan dicatat dalam lembar observasi	1. A+ 2. B+ 3. O+ 4. AB+	Nominal
Diagnosa	Diagnosis merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan pasien melalui analisis terhadap gejala yang muncul dan hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.	Data sekunder diambil dari rekam medis RSUD Kota Yogyakarta dan dicatat dalam lembar observasi	1. Trombositopenia 2. <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> (DHF) 3. Leukimia 4. <i>Idiopathic Thrombocytopenic Purpura</i> (ITP) 5. <i>Disseminated Intravascular Coagulation</i> (DIC) 6. Myelodysplastic Syndrome (MDS) 7. Anemia	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
			8. Anemia Aplastic	
			9. Lain-lain	

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan

Instrumen pengumpulan data merupakan alat atau metode yang digunakan dalam kegiatan mengumpulkan berbagai jenis informasi dan data yang relevan dengan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran dan analisis secara sistematis (Fauziyah *et al.*, 2023). Sehingga instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lembar observasi yang memuat variabel usia, jenis kelamin, golongan darah, diagnosa, kadar trombosit sebelum dan sesudah transfusi TC. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa laporan atau catatan pasien yang didiagnosis dengan trombositopenia yang menerima transfusi TC didapatkan dari rekam medis di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2024.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik untuk pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini berasal dari analisis terhadap catatan rekam medis pasien, dengan data yang diambil sebagai berikut:

- a. Rekap data pasien diagnosa trombositopenia di RSUD Kota Yogyakarta, jumlah pasien trombositopenia yang melakukan transfusi TC meliputi usia, jenis kelamin, golongan darah dan diagnosa.
- b. Rekap data di RSUD Kota Yogyakarta, yaitu kadar trombosit pasien sebelum dan kadar trombosit sesudah transfusi TC.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Proses pengolahan data dalam sebuah penelitian mencakup beberapa tahapan penting, yaitu mulai dari tahap penyuntingan data (*editing*),

pengkodean (*coding*), memasukkan data dalam sistem (input data) dan pembersihan data (*cleaning data*).

a. *Editing* (Penyuntingan)

Proses editing merupakan sebuah tahap penting dalam pengolahan data, dimana dilakukan pemeriksaan atau verifikasi secara menyeluruh terhadap seluruh informasi data yang telah dikumpulkan guna memastikan data tersebut benar-benar lengkap, selain itu dilakukan penilaian kesesuaian serta relevansinya agar dapat diproses lebih lanjut. Dengan demikian, hal ini berperan sebagai filter penting guna menjaga kualitas data sebelum dianalisis.

b. *Coding* (Pemberian Identitas)

Coding merupakan suatu tahapan penting di mana data yang tersaji dalam bentuk huruf diubah menjadi representasi numerik, yaitu angka atau bilangan, sehingga informasi yang dicatat dapat diolah dan disimpan dengan lebih sistematis dan terstruktur dalam bentuk kuantitatif.

c. Input Data (Memasukkan Data)

Proses memasukkan informasi atau input data merupakan tahap penting dimana informasi dikumpulkan dan dimasukkan secara sistematis ke dalam bentuk tabel. Peneliti melakukan pengisian data dengan memasukkan data kadar trombosit sebelum dan sesudah transfusi TC dengan di kategorikan berdasarkan beberapa variabel, yaitu jenis kelamin, usia, golongan darah, diagnosa medis dan kadar trombosit sebelum dan sesudah.

d. *Cleaning* (Pembersih Data)

Cleaning data atau pembersihan data merupakan tahap penting dalam pengolahan data dimana data yang sudah dimasukkan ke dalam sistem atau basis data diperiksa secara menyeluruh dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap informasi yang tercatat memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dan mengidentifikasi kesalahan dalam proses penginputan data.

2. Analisis Data

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan dan menyajikan data dengan cara menggambarkan kondisi yang ada, sehingga memudahkan pemahaman informasi. Metode ini berfokus pada penggambaran data tanpa melakukan generalisasi, dan disajikan dalam tabel untuk memberikan pemahaman atau gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti (Martias, 2021).

Hasil data yang diperoleh dari penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis data menggunakan perangkat SPSS versi 26 dengan melihat hasil analisis frekuensi untuk beberapa variabel meliputi jenis kelamin, usia, golongan darah dan diagnosa serta kadar trombosit pasien trombositopenia sebelum dan sesudah transfusi darah *Thrombocyte Concentrate* di RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2024.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah melalui proses penilaian etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan berdasarkan surat persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan dengan nomor surat 30/KEPK/RSUD/V/2025. Dalam melakukan proses penelitian, peneliti harus selalu menerapkan sikap ilmiah secara konsisten dan wajib mematuhi dan menjalankan prinsip-prinsip etika penelitian, agar proses penelitian berjalan dengan lancar. Berikut adalah beberapa aspek etika yang perlu diperhatikan selama penelitian berlangsung, sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Dalam proses penelitian, peneliti harus memiliki tanggung jawab moral untuk memastikan bahwa hak-hak subjek sepenuhnya dihormati dan dilindungi. Subjek tersebut berperan penting dalam memberikan informasi akurat mengenai tujuan dan maksud penelitian, sehingga prinsip-prinsip etika tersebut dapat dipertahankan serta harkat dan martabat manusia tetap dihormati. Dalam menyajikan hasil penelitian, penulis harus memastikan

bahwa data yang diperoleh disajikan tanpa mencantumkan nama asli atau informasi pribadi pasien, untuk menjaga privasi dan keamanan data mereka.

2. Kerahasiaan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis berkewajiban untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh dari responden. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa data pribadi tersebut tidak disebarluaskan kepada pihak yang tidak berwenang. Selain itu, penyajian data dan hasil penelitian hanya akan dipublikasikan atau dipresentasikan dalam forum akademis yang relevansi bagi peneliti, sehingga menjaga integritas dan etika penelitian.

3. Manfaat dalam melakukan penelitian

Peneliti diharapkan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa manfaat yang diperoleh dari penelitian dapat memberikan manfaat yang dapat mengurangi risiko kerugian bagi subjek yang terlibat dalam penelitian tersebut. Dengan menjalankan seluruh tahapan dan prosedur penelitian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, diharapkan hasil penelitian yang diperoleh dapat mencapai kualitas dan efektivitas yang optimal.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Berikut ini merupakan rangkaian tahapan yang diambil oleh peneliti secara sistematis dalam melakukan proses penelitiannya :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan persetujuan dan pengesahan judul penelitian.
- b. Mengajukan permohonan izin untuk pelaksanaan studi pendahuluan di RSUD Kota Yogyakarta.
- c. Menyusun Proposal KTI.
- d. Melakukan bimbingan dan konsultasi terkait proposal KTI.
- e. Melakukan ujian proposal KTI.
- f. Melakukan revisi proposal KTI.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Program Studi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - b. Mengajukan permohonan persetujuan etik (*ethical clearance*) kepada Komite Etik RSUD Kota Yogyakarta.
 - c. Melakukan pengambilan data penelitian berdasarkan lembar observasi di instalasi RM.
3. Tahap Akhir
- a. Melakukan penyusunan dan pengolahan data laporan Karya Tulis Ilmiah.
 - b. Bimbingan dan konsultasi laporan Karya Tulis Ilmiah.
 - c. Revisi laporan Karya Tulis Ilmiah.
 - d. Melakukan ujian hasil Karya Tulis Ilmiah.
 - e. Revisi hasil Karya Tulis Ilmiah.